

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, R., & Savira, I. (2025). Peran Konseling sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan psikologis pegawai di kecamatan Sako kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 4(2), 128–137. <https://doi.org/10.29303/jpimi.v4i2.6326>
- Amin, I. N. N., Nadhirah, N. A., & Budiman, dan N. (2025). Menerapkan asas kegiatan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam keberhasilan komunikasi dan layanan. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 5(1), 58–66.
- Amni, I. (2023). Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6.1, 49–68.
- Ananda, N., Albina, M., Islam, U., Sumatera, N., Estate, M., & Serdang, D. (2025). Langkah-Langkah Efektif Dalam Penyusunan Rpp. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1), 1–17.
- Andini, D. S., & Lukito, H. (2022). The Effect of Emotional Intelligence, and Social Support on Career Readiness with Self-Efficacy Career Readiness as Mediation Variables. *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 501–511. <https://doi.org/10.36555/almana.v6i3.1951>
- Ane, A. Y., Lio, S., Erlinda, M., Bimbingan, S., & Keguruan, F. (2025). Jurnal Pendidikan Indonesia : Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024 / 2025. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(4). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i4.1765>
- Anisa Rachmawati, S. (2025). Dampak kompetensi awal yang tepat terhadap pemahaman materi dalam modul ajar. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ilmu Pendidikan (Jamed)*, 1(4), 78–88.
- Anisah, P. N., Hapsari, W., & Kusumatuti, W. (2025). Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling. *Jurnal Psikologi Dan Bimbingan Konseling*, 11(2), 1–10.
- Antonopoulou, H. (2024). The Value of Emotional Intelligence: Self-Awareness, Self-Regulation, Motivation, and Empathy as Key Components. *Technium Education and Humanities*, 8, 78–92. <https://doi.org/10.47577/teh.v8i.9719>
- Antunes, R., Carneiro, T., Joaquim, L., Matos, M., Alexandre, J., & Filipe, M. G. (2025). Pilot evaluation of a socio-emotional learning program on executive functions in elementary school students : a cluster-randomized controlled trial. July, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2025.1554001>
- Arifah, N., & Azis, N. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Kontekstual Terintegrasi Qr Code Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Development of Integrated Qr Code Contextual-Based Physics Learning Modules To Improve Student Digital Literacy. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 5(2), 24–31.
- Batubara, Y. ayu, Jihan farhanah, M. hasanahti, & Apriani, A. (2022). Konseling bagi Peserta Didik. *Jurnal IkatanAlu,Mni Bimbingan Dan Konseling Islam (IKA BKI)*, 4(1).
- Dea, A. D., Muwakhidah, Liya Izzathur Rohma, & Khizqil. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*,

- 8(01), 391–396. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4806>
- Dona. (2024). Pengembangan modul ajar kurikulum merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 8(1), 46.
- Elisabet. (2025). Optimalisasi manajemen Layanan BK melalui analisis kebutuhan dan kolaborasi staf sekolah. *Jurnal Penelitian Indonesia*, 5(1), 497–511.
- Elvianti Amri. (2025). Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional Berdasarkan Kerangka CASEL di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tuntas*, 3(2), 55–60. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Elya, Z., & Maulana, R. (2022). Pengembangan Modul Sebagai Bahan Ajar Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Development of Modules as Teaching Materials for Educational Financing Management*, 1(1), 171–174.
- Ernawati, E., Manik, F. Y., Trisnawati, R. D., Emiliana, E., & Yuliawati, S. (2022). Understanding and quality of minimum competency assessment (AKM) questions made by Integrated Science teachers in junior high schools. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 26(2). <https://doi.org/10.21831/pep.v26i2.48670>
- Fadhullullah, Z., Firman, F., & Netrawati, N. (2023). Development of Guidance and Counseling Modules to Improve Students' Further Education Planning. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 490–501. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i2.18813>
- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). Modul Bahan Ajar: Modul Pembelajaran. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 01–12.
- Fastiana, G. I. (2025). Guru Bk Sebagai Mediator. *Skripsi*, 1(1).
- Fatihah, Cyntia Suarni Arifin, Desmi Fitri Syahdani Br Sitepu, Nur Aisyah, Syifa Husna Ramadhani, Mayang Nabila, Zulaily Syahrani, & Siti Salamah Br Ginting. (2025). SLR : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(1), 265–274. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v3i1.1572>
- Ginanta, D., Kusuma, A. T., Anggraena, Y., & Stiyowati, D. (2024). *PPA (Panduan Pembelajaran dan Asesmen) 2024*.
- Habsy, B. A., Viola, N. P., Islamiyah, F. N., Jatmiko, R. P., Lestari, P. D., & Surabaya, U. N. (2024). Konsep Manajemen Layanan Penempatan dan Penyaluran dalam Bimbingan dan Konseling. *Multidisciplinary Scientific Journal*, 2(11).
- Hairina, D., & Saleh, M. (2020). The Relationship of Emotional Intelligence and Work Motivation through Work Discipline on the Performance of State Vocational High School Teachers in Banjarmasin City. *Journal of K6 Education and Management*, 3(3), 327–341. <https://doi.org/10.11594/jk6em.03.03.05>
- Hairul, M., & Khasan, M. (2025). Pengambilan Keputusan Karir Ditinjau dari Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 6968–6974.
- Handayani, D. (2024). *Penguatan KSE peserta didik melalui kegiatan akademik dan non akademik di SMKN 2 Singosari*. 4(4), 2–6. <https://doi.org/10.17977/um063.v4.i4.2024.6>

- Hani Agnia, & Dwi Dasalinda. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sukakarya. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2749–2755. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.759>
- Hasbahuddin, H., & Rosmawati, R. (2019). Implementasi Teknik Pengelolaan Diri Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *KONSELING: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.31960/konseling.v1i1.325>
- Hasibuan, U. K., Ahmad, R., & Syukur, Y. (2023). Implementation of Comprehensive Guidance and Counseling Program in Schools. *Widyagodik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2a), 531–538.
- Hendrik, Hastiani, Martin, Atika, A., & Wahyu Hidayati, N. (2024). Pedampingan Pembuatan Modul Bimbingan Dan Konseling Kurikulum Merdeka Untuk Guru Bk Tingkat Smp Dan Sederajat Di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 6(3), 175–185. <https://doi.org/10.31316/jbm.v6i3.7105>
- Herman, P. Y., Firman, & Netrawati. (2025). Pengaruh Pelaksanaan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas F Lanjutan SMA Negeri 2 Sutera. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 263–268.
- Hotimah, H. (2021). Studi Literatur: Analisis Konsep Pengembangan Modul Ajar Hypercontent Berbasis Multiplatform. *Journal of Online Education*, 6(1), 3005–30014.
- Ifdil, I., Fadli, R. P., Zola, N., Putri, Y. E., & Amalianita, B. (2021). Layanan advokasi dalam bimbingan dan konseling. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 706. <https://doi.org/10.29210/30032083000>
- Irmaliya IzzahSalsabila, Erisya Jannah, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Islamiah, N., Fazriah, A., & Sigiro, W. B. (2024). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Sebagai Pendukung Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi IlmuPendidikan*, 2(1), 173–178.
- Istikomah, E., Wahyuni, P., & Jupri, A. (2022). Community Education Engagement Journal Pendampingan Membuat Modul Ajar Beserta Pengurusan HKI. <Http://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Ecej>, 4(1), 63–64. <http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>
- Jingwen, Z., Talib, M. A., Jiajian, W., Cuiping, J., Xia, S., Lin, J., Lumpur, K., Talib, A., Jiajian, W., & Cuiping, J. (2023). *Effects of Career Planning Education on Career Readiness*. 16, 93–99.
- Journal, Z., & Educational, O. F. (2025). *Zaria Journal of Educational Studies*. 25(1), 33–41.
- Kamaluddin, H. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(4), 447–454.
- Karamoy, Y. K., Afif, H. N., & Mutakin, F. (2023). Pengembangan Modul Bimbingan Karier Tentang Perencanaan Karier Untuk Siswa Kelas X SMA Argopuro. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i1.17146>
- Khoiriyah Alfiatul. (2024). Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah : Asas-asas Dalam Pelaksanaan Layanan Konseling. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(3), 755.

- Kristiani, O., dkk. (2025). Jurnal Bimbingan dan Konseling Pandohop. *Konseling Kelompok Dengan Teknik Expressive Writing Therapy Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa Broken Home*, 5(1), 36–37. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/pdhp/article/view/15296/6815>
- Kurniawan, L. (2019). *Developing Learning Guidance and Counseling Program Based on Social and Emotional Learning in Senior High*. 4(2), 47–52. <https://doi.org/10.17977/um001v4i22019p047>
- Maisyaroh, E. (2024). Implementasi Asas Bimbingan Konseling Dalam Pelaksanaan Konseling Pada Peserta Ddik. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(1), 808–816. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.770>
- Maivalinda, M., Sulistianingsih, H., RC, R. S., Mariyanti, E., Abdilla, M., & Eriend, D. (2025). Pendampingan Penelusuran Minat, Bakat, Hobi dan Passion Siswa di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 135–142. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v3i2.363>
- Mardlia, D., Sarwindah Sukiatni, D., Kusumandari, R., & Psikologi, F. (2021). Self Awareness dan Pengambilan Keputusan Karier pada Siswa. *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(2), 61–69.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Moningkey, R. F., & A. Rachmad Djati Winarno. (2025). Analisis Hubungan Kelekatan Teman Sebaya Dan Religiositas Dengan Kecerdasan Emosi Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Di Manado. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(3), 1571–1587. <https://doi.org/10.31316/g-couns.v9i3.7439>
- Moore, B., & Gregory, R. (2024). Decision making as a pedagogy for social emotional learning. *Social and Emotional Learning: Research, Practice, and Policy*, 3(January), 100034. <https://doi.org/10.1016/j.sel.2024.100034>
- Muda, I., Hartati, D. V., Nurmala, E., Siregar, M. S., & Sulastriani, R. (2025). Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik The Influence of Guidance and Counseling on Students ' Social- Emotional Development. *Jurnal Sosial Dan Bidang Pendidikan*, 2(1), 26–33.
- Mudjijanti1, F., & Nugroho2, F. T. (2025). Implementasi asas kerahasiaan dalam layanan konseling di sekolah menengah se-Indonesia: sebuah studi deskriptif. *Original Article*, 112(1), 112–122. <https://doi.org/10.26539/terapeutik.913532>
- Multisari, W., Triyono, & Rachmawati, I. (2020). Pelatihan Career Awareness: Self Knowledge, Educational And Occupational Exploration, And Career Planning Pada Anak-Anak Kelompok Belajar Singajaya Malang. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.29407/ja.v4i1.14619>
- Nadzif, M., & Irhasyuarna, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA Berbasis Articulate Storyline Pada Materi Sistem Tata Surya SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3).
- Nanda, A., Sawhney, S., Gupta, A., & Gupta, A. (2025). Attitude, Perceptions, Aspirations of Women Faculty Members Towards Academic Leadership in STEM: Enabling Factors and Challenges. *Journal of Engineering Education Transformations*, 38(Special Issue), 437–444. <https://doi.org/10.16920/jeet/2025/v38is2/25053>

- Nasution, A. H. (2023). Fungsi Bimbingan dan Konseling bagi Peserta didik di Sekolah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 1(2), 1–6.
- Nasyiwa Ramadhini, Neni Aprilia, & Gusman Lesmana. (2025). Meningkatkan Kesadaran Diri dan Kecerdasan Emosional Konselor BK: Strategi Pengembangan Pribadi yang Efektif. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(1), 255–260. <https://doi.org/10.31943/counselia.v6i1.190>
- Natalia, D., Herpawati, H., M., & Riswandi, R. (2023). Pengembangan Modul IPAS Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 327–338.
- Nurjannah, S., & Sukiman, S. (2025). Inovasi Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka: Studi Dinamika Pedagogis Di Sekolah Dasar. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 6(2), 445. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v6i2.17302>
- Pangke, F. P., & Widyatmoko, W. (2025). *Narrative Review: Meninjau Teori Dan Pengukuran Karier*. 9(2), 94–100. <https://doi.org/10.20961/jpk.v9i2.103563>
- Pantiwati, Y., Chamisijatin, L., Zaenab, S., & Aldya, R. F. (2023). Characteristics of Learning Assessment Towards Implementation of Merdeka Learning Curriculum. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 7(1), 115–128. <https://doi.org/10.36312/esaintika.v7i1.1125>
- Pithriani, Apriatama, D., & Ginting Br, H. (2024). Hambatan Guru BK Dalam Mengembangkan Rencana Pemberian Layanan BK BK Teacher Barriers in Developing a Differentiated BK Service Delivery Plan (RPLBK). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 4, 67–76.
- Pristanti, N., Suryani, R., Marito, Y., & Syafitri, R. (2025). Development of Digital Guidance and Counseling Module for Bullying Prevention in State Islamic Senior High Schools. *Widyagogik*, 1. <https://doi.org/10.4108/eai.28-11-2024.2355231>
- Purba, A., & Saragih, A. (2023). The Role of Technology in the Transformation of Indonesian Language Education in the Digital Era. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(3), 43–52. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/article/view/619>
- Puspitasari, S. R. P. (2025). *TEORI TRAIT AND FACTOR KELAS XII IPS 1*.
- Puswiartika, D., Rasido, I., Eka, N., Riyadi, W., Konseling, B., & Tadulako, U. (2025). Pengaruh Self-Awareness terhadap Pemilihan Karir Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(3), 282–288.
- Putri, T. N., Anwar, R. N. & Afifar., D. R. (2024). Efektifitas Modul Ajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal Of Childhood and Islamic Education*, 3(1), 137–145.
- Rahmawulan, T., Alam, R., Trianugrahwati, D., & Nurlela, S. haryaniNarti. (2023). *Bimbngn dan Konseling dalam Peningkatan peran sekolah* (M. Hidayat (ed.); 1st ed.). Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian Indonesia.
- Rismawanda, H., & Mustika, D. (2024). Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Journal on Early Childhood*, 7(1), 32–42. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i1.575>
- Rohayati, N. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Android. *Jurnal Literasi*, 2(1), 65–70.
- Rohma. (2023). Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis. *Conseils : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 50–60.

- <https://doi.org/10.55352/bki.v3i1.185>
- Safira, I., Fadillah, G. F., & Nilawati, F. (2023). Pelaksanaan Program Pengembangan Karir Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Surakarta. *Journal of Society Counseling, 1*(1), 79–85. <https://doi.org/10.59388/josc.v1i1.185>
- Sari, E. W., Hidayati., N. W., & Hartinah, G. (2024). Rancangan Program Bimbingan Dan Konseling Berdasarkan Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sintang. *Jurnal Bimbingan Konseling, 4*(2), 203–216.
- Satrianta, H., Renata, D., & Nisa, A. (2023). Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Pada Guru Bimbingan Dan Konseling Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa, 2*(3), 78–83. <https://doi.org/10.30998/pkmbatasa.v2i3.2051>
- Selawati, Y., & Sari, I. P. (2024). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMPN 1 Bojong Gede. *Journal of Academia Perspectives, 4*(1), 34–42.
- Selfi Arinie, & Nor Azmah. (2025). Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Abad 21. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam, 3*(1), 291–297. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.498>
- Setyaningsih, E., Asrowi, & Sudiyanto. (2024). Smart Apps Creator Media to Increase Self-Awareness Career Advanced Study for Twelve-Grade Students of State High School. *Journal of Education Technology, 8*(2), 287–296. <https://doi.org/10.23887/jet.v8i2.76533>
- Sheu, H.-B., & Phrasavath, L. (2019). Social cognitive career theory. *Contemporary Theories of Career Development, 47–60*. <https://doi.org/10.4324/9781315276175-6>
- Singgih, T. S. (2024). Exploring The Significance Of Leadership Development Experiences Of Female Elementary School Supervisors In East Sumba. *Journal of Economic and Leadership, 2*. <https://jurnal-jbl.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/jbl/article/view/6%0Ahttps://jurnal-jbl.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/jbl/article/download/6/6>
- Siti Dwi Yasinta, Bakhrudin All Habsy, Fhito Atma Kumariaksy, Fanzha Erza Nanda Saputra, Musyaffa Dafa Firdaus, & Annur Rizqiah Putri Wijaya. (2024). Memahami Manajemen Alih Tangan Kasus. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 2*(4), 298–308. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1127>
- Sultan, U. I. N., & Kasim, S. (2024). Pengembangan Model ADDIE (Analisis , Design , Development , Implemetation , Evaluation). *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(3), 46363–46369.
- Sutanto, S., Oktafiana, R., Shalom, J. P., & Togatorop, C. S. A. (2024). Pengenalan Kompetensi Sosial Emosional: Wawasan dan Keterampilan untuk Remaja. *Devotion : Jurnal Pengabdian Psikologi, 3*(02), 52–58. <https://doi.org/10.35814/devotion.v3i02.7311>
- Syaddiyah, H., Nirwana, H., Studi, P., Pendidikan, F. I., & Padang, U. N. (2025). Urgensi Psikologi Belajar dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial, 2*(May), 334–338.
- Syahril, M. F., Nasution, S., Yulianti, F., Ridhayaanti, I., Maslina, & Ardis, N.

- (2025). Jurnal Konseling Andi Matappa Building Professional Competence through Career Wellbeing: Correlational Study of Teachers Indonesian Guidance and Counseling. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 9(2), 107–113.
- Syarifah Ainy, R., Frianty, T., & Nur fadilh, R. (2025). Pengaruh bimbingan karir untuk meningkatkan perencanaan masa depan siswa. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 9(5), 8–11.
- Trihana Widiyanti, M. (2019). Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 348–360. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>
- Utami, L., Ilahi, D. P., Ratih, A., Yenti, E., Aiken, I., & Isi, V. (2024). Analisis indeks Aiken untuk mengetahui validitas isi instrumen Scientific Habits of mind. *Jurnal of Research and Education Chemistry (JREC)*, 6(1), 59–67.
- Widiyanti, T. (2019). Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2019. *G. Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3.2.
- Yuniwati, Bambang, Imanuel, & Ika. (2025). Model empati siswa: Peran kompetensi sosio emosional sebagai mediator pada konsep diri dan iklim sekolah Student empathy model : The role of socio-emotional competence as a mediator in self- concept and school climate Esy Suraeni Yuniwati Fakultas Psikol. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 14(1), 1–18.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

22765

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, TelukSegara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736)

0736) 26161

Nomor : 097/S2/DF.01/II.3.AU/C/2026
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Sekolah SMAN 12 Bengkulu Utara
Di
Bengkulu Utara

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dalam beraktivitas.

Dalam rangka memperoleh data penelitian untuk penyusunan tesis, maka melalui surat ini kami sampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan izin penelitian mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama : Aan Soka Pardini
NPM : 2486110015
Prodi : Magister Pedagogi
Fakultas : KIP

Untuk melakukan penelitian dengan judul tesis:

"Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional Untuk Siswa Kelas XII"

Adapun kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan sebagai berikut:

Tempat Penelitian : SMAN 12 Bengkulu Utara
Objek Penelitian : Siswa
Lama Penelitian : ± 1 Bulan

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu bersama ini kami lampirkan proposal tesis mahasiswa yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikianlah surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 3 Februari 2026

a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Yomi Hidayat, M.Pd
NBK.1501089141

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um bengkulu
um bengkulu
um bengkulu

um bengkulu
umbtv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 12 BENGKULU UTARA

Jalan Tut Wuri Handayani Nomor 1, Tanjung Dalam, Ulok Kupai, Bengkulu Utara, Bengkulu 39303.
Laman: eman12bengkuluutaraa@sch.id, Pos-el: eman12bengkuluutaraa@gmail.com



SURAT IZIN

NOMOR : 400.3.8/20/SMAN 12 BU/2026

Dasar : Surat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, nomor
097/S2/DF.01/II.3.AU/C/2026

MEMBERI IZIN

Kepada

Nama : Aan Soka Pardini

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling

Alamat : Desa Tanjung Dalam Kecamatan Ulok Kupai

Untuk : Melakukan Penelitian dengan judul tesis

: * Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis
Kompetensi Sosial Emosional Untuk Siswa Kelas XII*

Ditetapkan di Bengkulu Utara
Pada tanggal 04 Februari 2026



Fitriani Anggraeni, S.Pd., M.Pd.
NIP 197905162009022002



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
SMA NEGERI 12 BENGKULU UTARA

Jalan Tut Wuri Handayani Nomor 1, Tanjung Dalam, Ulok Kupai, Bengkulu Utara, Bengkulu 38363,
Lampiran: smandalasbu.sch.id, Pos-e: sman12bengkuluutaraa@gmail.com



SURAT SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 400.3.8/23/SMAN 12 BU/2026

Dasar : Surat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, nomor
097/S2/DF.01/II.3.AU/C/2026

Nama : Aan Soka Pardini

Jabatan : Guru Bimbingan Konseling

Alamat : Desa Tanjung Dalam Kecamatan Ulok Kupai

Keterangan : Telah selesai melakukan penelitian dengan judul tesis
: " Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis
Kompetensi Sosial Emosional Untuk Siswa Kelas XII"

Ditetapkan di Bengkulu Utara
Pada tanggal 25 Februari 2026



Fitriani Anggraeni, S.Pd.,M.Pd.
NIP 197905162009022002

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN AHLI MATERI DAN BAHASA

Kriteria	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi Dengan Capaian Layanan (CL) B. Keakuratan Materi C. Kedalaman materi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	20
II. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian modul B. Kejelasan penyajian materi C. Penyajian contoh, latihan, asesmen dan refleksi	21,22,23,24,25,27,29,30,32,33,34,35 26, 28, 31,	15
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	A. Kejelasan dan ketepatan bahasa B. Komunikatif C. Dialogis dan Interaktif D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	36,37,38,39,40,41,42, 43,44,45,46,47,48,49, 50 40,41,44,47,49	15

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MATERI DAN BAHASA

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Materi sesuai dengan capaian layanan perencanaan karir.	Materi mendukung ketercapaian tujuan layanan BK dalam membantu peserta didik merencanakan karir
2. Tujuan layanan tercermin jelas dalam materi.	Penyajian materi secara eksplisit menunjukkan tujuan layanan yang ingin dicapai.
3. Materi mengaitkan potensi diri dan pilihan karir.	Materi menjelaskan hubungan antara potensi diri dengan pilihan karir secara jelas.
4. Materi sesuai kebutuhan peserta didik SMA.	Materi relevan dengan tahap perkembangan dan kebutuhan karir peserta didik SMA.
5. Materi mendukung kompetensi sosio-emosional.	Materi membantu pengembangan kesadaran diri, refleksi, dan pengambilan keputusan.
6. Konsep potensi diri disajikan dengan tepat.	Definisi dan penjelasan potensi diri sesuai dengan konsep keilmuan yang benar.
7. Konsep perencanaan karir sesuai prinsip BK.	Materi perencanaan karir selaras dengan teori dan prinsip bimbingan dan konseling.
8. Materi bebas dari miskonsepsi.	Tidak terdapat kesalahan konsep yang dapat menyesatkan pemahaman peserta didik.
9. Contoh sesuai kondisi peserta didik.	Contoh dan kasus relevan dengan kehidupan nyata peserta didik.
10. Materi selaras dengan etika BK..	Materi disajikan sesuai nilai, norma, dan etika profesi BK.
11. Hubungan potensi diri dan karir dijelaskan mendalam.	Materi tidak hanya menjelaskan secara umum tetapi memberikan pemahaman yang bermakna.
12. Materi mendorong refleksi diri.	Materi memfasilitasi peserta didik untuk mengenali dan mengevaluasi dirinya.
13. Materi mendorong analisis potensi diri.	Peserta didik diajak berpikir kritis terhadap potensi yang dimilikinya.
14. Materi membantu pengambilan keputusan karir.	Materi mendukung peserta didik dalam menentukan pilihan karir secara sadar.
15. Materi disajikan runtut.	Penyajian materi tersusun dari konsep sederhana ke kompleks.
16. Materi mudah dipahami mandiri.	Materi dapat dipelajari tanpa pendampingan intensif dari guru.

17. Materi bersifat analitis.	Materi mendorong proses berpikir, bukan sekedar hafalan.
18. Materi menumbuhkan kesadaran diri.	Materi membantu peserta didik memahami kelebihan dan keterbatasannya.
19. Materi mengaitkan potensi diri dan masa depan.	Materi menunjukkan relevansi potensi diri dengan rencana masa depan.
20. Materi mendukung capaian layanan.	Seluruh materi berkontribusi pada tercapainya tujuan layanan BK.

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Butir Penilaian	Deskripsi
21. Modul disajikan secara sistematis.	Penyajian modul tersusun rapi dan terstruktur.
22. Urutan materi mudah diikuti.	Alur materi logis dan tidak membingungkan pembaca.
23. Struktur modul konsisten.	Alur materi logis dan tidak membingungkan pembaca.
24. Antarbagian modul saling terkait.	Setiap bagian modul mendukung dan melengkapi bagian lainnya.
25. Materi disajikan dengan jelas.	Penjelasan materi mudah dipahami dan tidak ambigu.
26. Konsep disusun bertahap.	Materi disajikan dari konsep dasar menuju lanjutan.
27. Penyajian sesuai karakter peserta didik.	Penyajian memperhatikan kemampuan dan cara belajar peserta didik SMA.
28. Materi tidak membingungkan.	Penyajian materi tidak menimbulkan kebingungan atau multitafsir.
29. Materi mendukung belajar mandiri.	Materi memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri.
30. Contoh relevan dengan kehidupan peserta didik.	Contoh dekat dengan pengalaman nyata peserta didik.
31. Latihan sesuai materi.	Latihan mendukung pemahaman materi yang dipelajari.
32. Asesmen mengukur pemahaman.	Asesmen sesuai tujuan dan mengukur pemahaman peserta didik.
33. Petunjuk tugas jelas.	Instruksi pengerjaan disampaikan secara jelas dan mudah dipahami.
34. Refleksi membantu mengenali potensi diri.	Kegiatan refleksi mendukung pemahaman diri peserta didik.
35. Kegiatan mendorong keaktifan.	Kegiatan pembelajaran mendorong partisipasi aktif peserta didik.

III. ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN

Butir Penilaian	Deskripsi
36. Kalimat jelas dan tidak ambigu.	Kalimat mudah dipahami dan tidak bermakna ganda.
37. Pilihan kata tepat.	Kata yang digunakan sesuai konteks dan tingkat pemahaman peserta didik.
38. Bahasa mudah dipahami.	Bahasa sederhana dan tidak menyulitkan peserta didik.
39. Bahasa komunikatif.	Bahasa terasa akrab dan tidak kaku.
40. Bahasa membantu pemahaman.	Bahasa mendukung pemahaman materi secara optimal.
41. Bahasa mendorong refleksi.	Bahasa mengajak peserta didik berpikir dan merenung.
42. Bahasa mengajak berinteraksi.	Bahasa melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.
43. Bahasa sesuai tingkat peserta didik.	Bahasa disesuaikan dengan usia dan perkembangan kognitif peserta didik.
44. Bahasa tidak terlalu akademis.	Bahasa disesuaikan dengan usia dan perkembangan kognitif peserta didik.
45. Bahasa mendukung belajar mandiri.	Bahasa memudahkan peserta didik belajar secara mandiri.
46. Ejaan dan tanda baca sesuai kaidah.	Penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang benar.
47. Struktur kalimat tepat.	Kalimat tersusun sesuai tata bahasa Indonesia.
48. Istilah digunakan konsisten.	Istilah yang sama digunakan secara seragam di seluruh modul .
49. Tidak ada kesalahan bahasa berarti.	Kesalahan bahasa tidak mengganggu pemahaman.
50. Bahasa mencerminkan nilai pendidikan.	Bahasa mencerminkan nilai etika, sopan santun, dan karakter positif.

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI DAN BAHASA

Validator : Dosen Bimbingan dan Konseling
Instansi : Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII
Peneliti : Aan Soka Pardini
Dosen : 1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
Pembimbing : 2. Dr. Syukri Amin, M.Pa

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran Perencanaan Karir Berbasis Sosial Emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul .
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 - 5 : Sangat baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi dalam modul telah sesuai dengan capaian layanan perencanaan karir.					
2	Tujuan layanan bimbingan dan konseling tercermin jelas dalam materi modul .					
3	Materi modul mengaitkan potensi diri dengan pilihan karir secara jelas.					
4	Materi modul sesuai dengan kebutuhan peserta didik SMA.					

5	Materi modul mendukung pengembangan kompetensi sosio-emosional peserta didik.					
6	Konsep potensi diri dalam modul disajikan secara tepat.					
7	Konsep perencanaan karir dalam modul sesuai dengan prinsip bimbingan dan konseling.					
8	Materi modul mengandung kesalahan konsep.					
9	Contoh dan kasus dalam modul sesuai dengan kondisi peserta didik.					
10	Materi modul selaras dengan etika bimbingan dan konseling.					
11	Modul menjelaskan hubungan potensi diri dan pilihan karir secara mendalam.					
12	Materi modul mendorong peserta didik melakukan refleksi diri.					
13	Materi modul mendorong peserta didik menganalisis potensi diri.					
14	Materi modul membantu peserta didik mengambil keputusan karir.					
15	Materi modul disajikan secara runtut.					
16	Materi modul mudah dipahami secara mandiri.					
17	Materi modul bersifat analitis, bukan sekadar deskriptif.					
18	Materi modul menumbuhkan kesadaran diri peserta didik.					
19	Materi modul mengaitkan potensi diri dengan perencanaan masa depan.					
20	Materi modul mendukung pencapaian capaian layanan secara optimal.					

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
21	Modul disajikan secara sistematis dan terstruktur.					
22	Urutan penyajian materi dalam modul mudah diikuti.					
23	Struktur penyajian modul konsisten dari awal hingga akhir.					
24	Antar bagian modul saling berkaitan secara jelas.					
25	Materi dalam modul disajikan secara jelas.					
26	Konsep dalam modul disusun secara bertahap.					

27	Penyajian materi sesuai dengan karakteristik peserta didik SMA					
28	Penyajian materi tidak menimbulkan kebingungan.					
29	Penyajian materi mendukung pembelajaran mandiri.					
30	Contoh dalam modul relevan dengan kehidupan peserta didik.					
31	Latihan yang disajikan sesuai dengan materi pembelajaran.					
32	Asesmen dalam modul mengukur pemahaman peserta didik.					
33	Petunjuk pengerjaan tugas disajikan dengan jelas.					
34	Kegiatan refleksi membantu peserta didik mengenali potensi diri.					
35	Kegiatan dalam modul mendorong keaktifan peserta didik.					

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
36	Kalimat dalam modul disusun secara jelas dan tidak ambigu.					
37	Pilihan kata dalam modul digunakan secara tepat.					
38	Bahasa dalam modul mudah dipahami oleh peserta didik.					
39	Bahasa dalam modul bersifat komunikatif.					
40	Bahasa dalam modul membantu peserta didik memahami materi.					
41	Bahasa dalam modul mendorong peserta didik untuk reflektif.					
42	Bahasa dalam modul mengajak peserta didik berinteraksi dengan materi.					
43	Bahasa dalam modul sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMA.					
44	Bahasa dalam modul tidak terlalu akademis.					
45	Bahasa dalam modul mendukung pembelajaran mandiri peserta didik.					
46	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam modul sesuai kaidah Bahasa Indonesia.					

47	Struktur kalimat dalam modul sesuai kaidah Bahasa Indonesia.					
48	Istilah dalam modul digunakan secara konsisten.					
49	Tidak terdapat kesalahan bahasa yang mengganggu pemahaman.					
50	Bahasa dalam modul mencerminkan nilai dan etika pendidikan.					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....
.....
.....
.....

KESIMPULAN

Modul ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, Januari 2026
Validator,

.
.....

KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN (AHLI MEDIA)

Kriteria	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
I. Aspek Kelayakan kegrafikan	a. Ukuran modul b. Desain sampul modul c. Desain isi modul	1,2,3,4,5,6,7	7
2. Aspek penyajian modul	a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional b. Tanda pemotongan kata	9,10,11,12,13,15,16,8,14,17,18	11
3. Aspek isi dan kemudahan pemahaman		19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	12

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN AHLI MEDIA

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

Butir Penilaian	Deskripsi
a. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	Ukuran Modul A4 (210mm x 297mm), A5 (148mm x 210mm), B5 (176mm x 250mm)
b. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul.
c. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	Desain sampul muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
d. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi modul
e. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
a. Ukuran huruf judul modul lebih	Judul modul harus dapat memberikan

dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, nama pengarang	informasi secara cepat tentang materi isi modul .
b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang	Judul modul ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
f.Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf.
2. Aspek penyajian modul	
a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.
b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai realita	Ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik, warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
c.Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten.
d.Pemisahan antar paragraf jelas	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).
e.Bidang cetak dan margin proporsional	Penempatan unsur tata letak(judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang

	cetak proporsional.
f. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
g. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio	<ul style="list-style-type: none"> - Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst). - Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar. - Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak
h. Ilustrasi dan keterangan gambar	- Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik.
i. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
j. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	Menempatkan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
k. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
l. Penggunaan variasi huruf (<i>bold</i> , <i>italic</i> , <i>all capital</i> , <i>small capital</i>) tidak berlebihan	Digunakan untuk membedakan jenjang/hirarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
m. Lebar susunan teks normal	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks. Jumlah perkiraan untuk buku teks antara 45 – 75

	<p>karakter (sekitar 5-11 kata) termasuk tanda baca, spasi antar kata dan angka. Untuk modul sendiri tidak terlalu terikat dengan ketentuan lebar susunan teks.</p>
<p>o. Spasi antar baris susunan teks normal</p>	<p>Jarak spasi tidak terlalu lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.</p>
<p>3. Aspek isi dan kemudahan pemahaman</p>	
<p>a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional</p>	<p>Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small caps</i>).</p>
<p>b. Tanda pemotongan kata</p>	<p>Pemotong kata lebih dari 2 (dua) baris akan mengganggu keterbacaan susunan teks.</p>

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Validator : Dosen Bimbingan dan konseling
Instansi : Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII
Peneliti : Aan Soka Pardini
Dosen : 1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
Pembimbing : 2. Dr. SyukriAmin, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Perencanaan karir berbasis kmpetensi sosial emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul .
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 - 5 : Sangat baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

I. Aspek kelayakan kegrafikan menurut bsnp

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ukuran modul telah sesuai dengan standar ISO					
2	Ukuran modul sesuai dengan materi yang disajikan.					
3	Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan unsur lainnya.					
2. Aspek penyajian modul						
4	Tata letak sampul modul terlihat harmonis dan tidak konsisten.					
5	Ukuran huruf judul modul proporsional.					
6	Tata letak sampul modul tersusun harmonis, konsisten, dan memiliki kesatuan.					
7	Warna judul modul kontras dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.					
8	Penggunaan warna pada modul harmonis dan mengganggu fungsi tata letak.					
9	Penggunaan warna pada modul harmonis dan memperjelas fungsi unsur tata letak.					
10	Ukuran modul sesuai dengan kelengkapan dan kedalaman materi.					
11	Pemisahan antar paragraf disajikan dengan jelas.					
12	Bidang cetak dan margin disusun secara proporsional.					
13	Modul tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.					
14	Bidang cetak dan margin disusun proporsional.					
15	Modul memuat judul, subjudul, dan nomor halaman secara lengkap.					
16	Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi ilustrasi sesuai dengan realita.					
17	Penempatan unsur tata letak konsisten.					
18	Bidang cetak dan margin disusun proporsional.					
19	Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.					
20	Modul menggunakan banyak kombinasi jenis huruf.					
21	Penempatan ilustrasi latar belakang tidak mengganggu teks dan judul.					
22	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola yang jelas.					
3. Aspek isi dan kemudahan pemahaman						
23	Pemisahan antar paragraf disajikan dengan jelas.					

24	Penempatan judul, subjudul, dan ilustrasi mendukung pemahaman isi.					
25	Modul menggunakan jenis huruf yang terbatas dan konsisten.					
26	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.					
27	Spasi antar baris teks disusun secara normal.					
28	Modul menggunakan jenis huruf tidak terlalu banyak.					
29	Jenjang judul disusun jelas, konsisten, dan proporsional.					
30	Pemotongan kata dalam modul sesuai dengan kaidah bahasa.					

.....

.....

.....

.....

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Modul Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII

Kesimpulan:

Modul belum dapat digunakan	
Modul dapat digunakan dengan revisi	
Modul dapat digunakan tanpa revisi	

Bengkulu, Januari 2026
Validator media,

.....

KISI-KISI LEMBAR RESPON GURU

Kriteria	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi B. Keluasan Materi	1,2, 3,4,5, 6	6
II.Aspek Kualitas materi	C. Kejelasan materi D. Keterpaduan dengan aktivitas layanan E. Kesesuaian dengan konteks dunia karir	7,8,9,10,12 11	6
III.Aspek Desain dan Penyajian Modul	F. Tampilan modul G. Keterbacaan H. Tata letak	13,14,15,16,17,18	6
IV.Aspek Kepraktisan Penggunaan	I. Fleksibelitas penggunaan J. Kesesuaian dengan RPLBK	19,20,21,22,23,24	6
V. Aspek kebermanfaatan modul	K. Manfaat bagi guru L. Manfaat bagi siswa M. Keberlanjutan penggunaan	25,26,27,29,30 28	6

DESKRIPSI ANGKET RESPON GURU

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Materi dalam modul perencanaan karir sesuai dengan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling serta kebutuhan peserta didik.	Butir ini menilai sejauh mana isi materi dalam modul perencanaan karir sesuai dengan tujuan layanan Bimbingan dan Konseling serta kebutuhan perkembangan peserta didik, khususnya dalam memahami hubungan antara potensi diri dan pilihan karir.
2. Materi yang disajikan mencakup berbagai aspek potensi diri yang relevan dengan pilihan karir peserta didik.	Butir ini menilai kelengkapan cakupan materi yang meliputi berbagai aspek potensi diri (minat, bakat, nilai, dan kepribadian) serta keterkaitannya dengan alternatif pilihan karir yang relevan bagi peserta didik.
3. Materi dalam modul disajikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh guru maupun peserta didik.	Butir ini menilai kejelasan penyajian materi, termasuk penggunaan bahasa, istilah, dan alur penjelasan sehingga materi mudah dipahami oleh guru maupun peserta didik tanpa menimbulkan penafsiran ganda.

II. ASPEK KUALITAS MATERI

Butir Penilaian	Deskripsi
4. Materi modul terintegrasi dengan baik dengan aktivitas layanan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan.	Butir ini menilai kesesuaian dan keterkaitan materi dengan aktivitas layanan Bimbingan dan Konseling yang disajikan dalam modul, seperti diskusi, refleksi, latihan, atau asesmen diri.
5. Materi modul sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia pendidikan lanjutan serta dunia kerja.	Butir ini menilai relevansi materi dengan kondisi nyata dunia pendidikan lanjutan dan dunia kerja, termasuk pengenalan ragam karir, tuntutan kompetensi, dan dinamika perkembangan karir saat ini.

III. ASPEK DESAIN DAN PENYAJIAN MODUL

Butir Penilaian	Deskripsi
6. Tampilan modul menarik dan mampu meningkatkan minat guru serta peserta didik untuk menggunakannya.	Butir ini menilai daya tarik visual modul yang meliputi desain sampul, pemilihan warna, ilustrasi, dan kerapian tampilan secara keseluruhan dalam mendukung minat penggunaan modul.

7. Jenis, ukuran, dan spasi huruf dalam modul memudahkan pembacaan isi materi.	Butir ini menilai tingkat kemudahan membaca modul yang dilihat dari jenis huruf, ukuran font, spasi, dan kontras warna teks dengan latar belakang.
8. Tata letak teks, gambar, dan komponen modul disusun secara rapi dan proporsional.	Butir ini menilai kerapian dan proporsionalitas penempatan teks, gambar, tabel, dan komponen lain sehingga modul terlihat sistematis dan nyaman digunakan.

IV. ASPEK KEPRAKTISAN PENGGUNAAN

Butir Penilaian	Deskripsi
9. Modul dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai kondisi dan metode layanan BK.	Butir ini menilai kemampuan modul untuk digunakan dalam berbagai situasi layanan BK, baik layanan klasikal, kelompok, maupun individu, serta dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.
10. Modul mudah diintegrasikan ke dalam Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK).	Butir ini menilai kemudahan modul untuk diintegrasikan ke dalam Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK), termasuk kesesuaian tujuan, langkah kegiatan, dan evaluasi layanan.

V. ASPEK KEBERMANFAATAN MODUL

Butir Penilaian	Deskripsi
11. Modul membantu guru dalam melaksanakan layanan perencanaan karir secara lebih terarah dan efektif.	Butir ini menilai kontribusi modul dalam membantu guru BK merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi layanan perencanaan karir secara lebih terstruktur dan efektif.
12. Modul membantu peserta didik memahami potensi diri dan mengaitkannya dengan pilihan karir.	Butir ini menilai sejauh mana modul membantu peserta didik meningkatkan pemahaman tentang potensi diri, kesadaran diri, serta kemampuan mengaitkannya dengan pilihan karir yang sesuai.
13. Modul layak digunakan secara berkelanjutan dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.	Butir ini menilai kelayakan modul untuk digunakan secara berkelanjutan dalam layanan BK, baik dari segi relevansi materi, kepraktisan, maupun kemanfaatannya bagi guru dan peserta didik.

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

Nama :

Jabatan :

Hari / Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran Perencanaan Karir Berbasis Sosial Emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul .
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
 - 5 : Sangat baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : kurang
 - 1 : Sangat kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Materi dalam modul sesuai dengan tujuan layanan perencanaan karir di SMA.					
2	Materi modul sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.					
3	Materi yang disajikan relevan dengan tema hubungan potensi diri dan pilihan karir.					
4	Cakupan materi meliputi berbagai aspek potensi diri peserta didik.					
5	Materi belum memberikan gambaran yang cukup luas tentang alternatif pilihan karir.					
6	Materi disajikan secara runtut dan sistematis.					

7	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dipahami oleh peserta didik.					
8	Istilah-istilah dalam modul dijelaskan dengan jelas dan tidak membingungkan.					
9	Materi modul terintegrasi dengan aktivitas layanan Bimbingan dan Konseling.					
10	Materi mendukung pengembangan kompetensi sosio-emosional peserta didik.					
11	Contoh dan ilustrasi dalam modul sesuai dengan konteks kehidupan siswa.					
12	Materi modul relevan dengan perkembangan dunia pendidikan lanjutan dan dunia kerja..					
13	Tampilan modul menarik dan mampu meningkatkan minat pengguna.					
14	Desain sampul modul mencerminkan isi dan tujuan pembelajaran.					
15	Pemilihan warna dalam modul mendukung kenyamanan membaca.					
16	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sulit dibaca.					
17	Tata letak teks dan gambar tersusun rapi dan proporsional.					
18	Penyajian modul konsisten dari awal hingga akhir.					
19	Modul mudah digunakan oleh guru dalam pelaksanaan layanan BK.					
20	Petunjuk penggunaan modul disajikan secara jelas dan mudah diikuti.					
21	Modul dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai bentuk layanan BK.					
22	Modul dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.					
23	Modul mudah diintegrasikan ke dalam Rencana Pelaksanaan Layanan BK (RPLBK).					
24	Modul membantu guru menghemat waktu dalam pelaksanaan layanan.					
25	Modul membantu guru dalam merancang layanan perencanaan karir secara sistematis.					
26	Modul mempermudah guru dalam menyampaikan materi perencanaan karir.					
27	Modul membantu peserta didik mengenali potensi diri yang dimilikinya.					

28	Modul belum membantu peserta didik mengaitkan potensi diri dengan pilihan karir.					
29	Modul mendorong peserta didik untuk membuat keputusan karir secara lebih sadar dan realistis.					
30	Modul layak digunakan secara berkelanjutan dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.					

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN

Modul ini dinyatakan *):

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, Februari 2026

Validator,

.....

KISI-KISI ANGKET RESPON SISWA

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Soal	Jumlah
Respon Siswa	A. Ketertarikan B. Materi C. Bahasa	1, 2, 3, 4, 5,6,7,8,9,10, 11, 13, ,14,15	15

ANGKET RESPON SISWA

Nama Siswa/Siswi :
Sekolah/Kelas :
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII
Peneliti : Aan Soka Pardini
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
 2. Dr. Syukri Amin, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan siswa/siswi untuk memberikan penilaian terhadap Modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional yang telah dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul .
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Siswa/siswi.
4. Kriteria penilaian:
 - 5 : Sangat baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat kurang
5. Mohon Kepada Siswa/siswi untuk memberikan komentar aata usaran perbaikan

Indikator Penilaian	Pernyataan	Penialain				
		SS	S	CS	TS	STS
A. Ketertarik an Modul	1. Modul Perencanaan Karir ini dapat memberikan motivasi saya untuk belajar					
	2. Materi tentang Hubungan Antara Potensi Diri dengan Pilihan					

	Karir yang disajikan dapat saya fahami dengan mudah.					
	3. Modul Perencanaan Karir ini dapat membuat kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling tidak membosankan.					
	4. Modul Perencanaan Karir ini mendukung saya untuk menguasai materi tentang perencanaan karir					
	5. Tidak adanya kata motivasi dalam modul ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya					
	6. Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi					
B. Materi dan Kompetensi sosial emosional	7. Modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional ini dapat memberikan saya pemahaman tentang potensi diri dan pilihan karir					
	8. Modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional ini memberikan saya pengalaman belajar yang menyenangkan					
	9. Dalam modul Perencanaan Karir ini terdapat beberapa bagian untuk saya menemukan konsep sendiri					
	10. Penyajian materi modul Bimbingan dan Konseling ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain					
	11. Modul Bimbingan dan Konseling ini mendorong saya bersemangat dalam mempelajari ilmu konsep tentang perencanaan karir					
	12. Modul ini belum memuat materi yang dapat mengukur seberapa jauh pemahaman saya tentang materi potensi diri dengan pilihan karir.					

C. Bahasa	13. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.					
	14. Bahasa yang digunakan dalam modul Bimbingan dan Konseling ini terlalu rumit untuk dimengerti.					
	15. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.					

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, Februari 2026
Siswa/Siswi,

.....

Hasil angket ahli materi dan Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor Ahli 1	Skor Ahli 2	Jumlah Skor	Skor Maks
1	Kelayakan isi	96	92	188	200
2	Kelayakan penyajian	78	70	148	150
3	Kelayakan kebahasaan	73	74	147	150
	Total	392	380	772	800

Hasil angket Ahli media

No	Aspek yang Dinilai	Skor Ahli 1	Skor Ahli 2	Jumlah Skor	Skor Maks
1	Kelayakan kegrafikan	145	144	289	300
	Total	392	380	772	800

Hasil angket guru

No	Aspek yang Dinilai	Skor Guru 1	Skor Guru 2	Jumlah Skor	Skor Maks
1	Kelayakan isi	30	28	58	60
2	Kualitas materi	26	28	54	60
3	Desain dan kelayakan modul	28	28	56	60
4	Kepraktisan penggunaan	27	29	56	60
5	Kebermanfaatan modul	29	30	59	60
	Total	140	143	283	300

Hasil uji coba terbatas

No	Aspek	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Ketertarikan modul	712	780
2	Materi	708	780
3	Bahasa	363	390
Jumlah		1783	1950

Hasil uji coba luas

No	Aspek	Jumlah Skor	Skor Maksimal
1	Ketertarikan modul	2192	2340
2	Materi	2153	2340
3	Bahasa	1103	1170
Jumlah		5448	5850

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Observasi

1. Nama Sekolah :
2. Kelas :
3. Hari/Tanggal :
4. Waktu :
5. Topik Layanan :
6. Guru BK :
7. Observer :

2. Tujuan Observasi

Observasi ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi pelaksanaan layanan bimbingan karir sebelum menggunakan modul ajar.
2. Mengetahui bentuk penyampaian materi karir.
3. Mengamati keterlibatan siswa dalam layanan.
4. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan karir yang berjalan.
5. Menemukan kebutuhan pengembangan modul perencanaan karir.

3. Petunjuk Pengisian

Beri tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan kondisi yang diamati.

Skala Penilaian:

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

4. Aspek yang Diobservasi

A. Perencanaan Layanan

No	Indikator	Skor	Catatan
1	Guru BK memiliki rencana layanan tertulis		
2	Tujuan layanan karir disampaikan dengan jelas		
3	Materi layanan sesuai kebutuhan siswa kelas XII		
4	Guru menggunakan media pendukung (slide, brosur, dll.)		

5	Materi disusun secara sistematis		
---	----------------------------------	--	--

B. Pelaksanaan Layanan Karir

No	Indikator	Skor	Catatan
1	Guru menjelaskan pentingnya perencanaan karir		
2	Guru menjelaskan jalur karir (kuliah, vokasi, kerja, wirausaha)		
3	Guru membantu siswa mengenali minat dan bakat		
4	Guru mengaitkan kemampuan akademik dengan pilihan jurusan		
5	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya		
6	Diskusi berlangsung aktif		
7	Guru memberikan contoh konkret dunia kerja		
8	Guru membantu siswa menyusun rencana karir		

C. Integrasi Aspek Sosial Emosional

No	Indikator	Skor	Catatan
1	Guru membantu siswa meningkatkan kepercayaan diri		
2	Guru membahas kecemasan siswa tentang masa depan		
3	Guru melatih siswa mengambil keputusan secara mandiri		
4	Guru mendorong refleksi diri		

D. Partisipasi dan Respons Siswa

No	Indikator	Skor	Catatan
1	Siswa terlihat antusias mengikuti layanan		
2	Siswa aktif bertanya		
3	Siswa mampu menyampaikan pendapat		
4	Siswa terlihat percaya diri		
5	Siswa mampu menyebutkan rencana setelah lulus		

E. Catatan Kualitatif Observer

1. Gambaran umum pelaksanaan layanan:

.....

2. Kelebihan layanan yang sudah berjalan:

.....

3. Kelemahan atau kekurangan layanan:

.....

4. Indikasi kebutuhan pengembangan modul ajar:

.....

B. PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

1. Tujuan Wawancara

Untuk menggali informasi mendalam mengenai:

1. Pelaksanaan layanan karir yang berjalan
2. Permasalahan siswa dalam perencanaan karir
3. Kendala guru BK
4. Kebutuhan pengembangan modul ajar

2. Identitas Narasumber

1. Nama Guru BK :
2. Lama Mengajar :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Tanggal Wawancara :

3. Pertanyaan Wawancara

A. Pelaksanaan Layanan Karir

1. Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir di kelas XII selama ini?
2. Apakah sudah ada modul khusus perencanaan karir?
3. Media apa saja yang biasanya digunakan dalam layanan?
4. Berapa kali layanan karir diberikan dalam satu semester?

B. Kondisi Siswa

1. Bagaimana pemahaman siswa tentang perencanaan karir?
2. Apakah siswa sudah mengenali minat dan bakatnya?
3. Apakah siswa cenderung mandiri dalam memilih jurusan?
4. Permasalahan apa yang paling sering muncul terkait karir?

C. Aspek Psikologis Siswa

1. Apakah siswa menunjukkan kecemasan terhadap masa depan?
2. Apakah siswa memiliki kepercayaan diri dalam menentukan pilihan?
3. Apakah siswa mudah terpengaruh teman/orang tua?

D. Kendala Guru BK

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam memberikan layanan karir?
2. Apakah keterbatasan waktu menjadi hambatan?
3. Apakah keterbatasan media atau bahan ajar mempengaruhi kualitas layanan?
- 4.

E. Kebutuhan Pengembangan

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah diperlukan modul khusus perencanaan karir?
2. Apa saja materi yang perlu dimasukkan dalam modul tersebut?
3. Apakah penting mengintegrasikan kompetensi sosial emosional dalam layanan karir?
4. Harapan Bapak/Ibu terhadap pengembangan modul ini?

C. Analisis Data

Observasi : Dianalisis secara deskriptif kualitatif

Wawancara : Melalui tahap:

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan

A. ANALISIS HASIL WAWANCARA

1. Langkah Analisis Data Wawancara

Analisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif melalui:

1. Reduksi Data

Memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan:

1. Pemahaman karir siswa
2. Kesiapan pengambilan keputusan
3. Kendala layanan BK
4. Kebutuhan modul ajar

2. Display Data (Penyajian Data)

Disajikan dalam bentuk matriks/kategori tematik.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik makna dari pola jawaban narasumber.

2. Matriks Analisis Wawancara Guru BK

Matriks Reduksi dan Kategorisasi Data

No	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban	Kategori Temuan	Makna/Kesimpulan
1	Bagaimana pemahaman siswa tentang karir?	Siswa masih bingung dan ikut teman	Pemahaman rendah	Perlu penguatan eksplorasi diri

2	Apakah siswa mandiri dalam memilih?	Banyak dipengaruhi orang tua	Ketergantungan tinggi	Perlu pelatihan decision making
3	Apakah ada modul khusus?	Belum ada modul khusus	Keterbatasan perangkat	Perlu pengembangan modul

3. Kesimpulan Wawancara

Kesimpulan dirumuskan dalam bentuk naratif:

1. Siswa belum memahami perencanaan karir secara komprehensif.
2. Pengambilan keputusan belum mandiri.
3. Layanan masih bersifat informatif.
4. Belum tersedia modul terstruktur.
5. Diperlukan penguatan aspek sosial emosional.

B. HASIL OBSERVASI

1. Rekapitulasi Skor Observasi

Rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kategori :

Persentase	Kategori
81–100%	Sangat Baik
61–80%	Baik
41–60%	Cukup
21–40%	Kurang

2. Rekap Tabel Observasi

Aspek	Skor Maks	Skor Diperoleh	Persentase	Kategori
Perencanaan	20	11	55%	Cukup
Pelaksanaan	32	18	56%	Cukup
Sosial Emosional	16	7	43%	Cukup
Partisipasi Siswa	20	12	60%	Sedang

D.HASIL ANALISIS OBSERVASI

1. Hasil Observasi Kegiatan Layanan Bimbingan Karir

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir di kelas XII, diperoleh gambaran bahwa layanan telah dilaksanakan secara rutin, namun belum menggunakan modul perencanaan karir yang sistematis. Guru BK menyampaikan materi secara lisan dengan bantuan media sederhana berupa slide presentasi dan informasi umum mengenai perguruan tinggi.

Pada aspek perencanaan layanan, guru telah menyampaikan tujuan layanan, namun belum terlihat adanya perangkat pembelajaran tertulis yang terstruktur secara rinci. Materi yang disampaikan lebih berfokus pada informasi jalur pendidikan lanjutan dan belum secara mendalam membantu siswa mengeksplorasi minat, bakat, serta kemampuan akademik yang dimiliki.

Pada tahap pelaksanaan, guru menjelaskan berbagai alternatif jalur karir seperti kuliah dan kerja, namun belum memberikan latihan konkret dalam

penyusunan rencana jangka pendek maupun jangka panjang. Kegiatan refleksi diri dan eksplorasi potensi belum dilakukan secara sistematis.

Dari aspek sosial emosional, guru belum secara eksplisit membahas kecemasan siswa terhadap masa depan ataupun melatih keterampilan pengambilan keputusan secara mandiri. Hal ini terlihat dari minimnya diskusi mengenai rasa ragu, ketakutan salah memilih, maupun strategi menghadapi tekanan sosial.

Partisipasi siswa tergolong cukup, namun sebagian siswa terlihat pasif dan belum mampu menyampaikan rencana karir secara jelas. Beberapa siswa masih menunjukkan keraguan ketika ditanya mengenai pilihan setelah lulus.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir telah berjalan, namun belum optimal dalam membantu siswa memahami potensi diri dan meningkatkan kesiapan pengambilan keputusan karir.

E. ANALISIS HASIL WAWANCARA GURU BK

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa kelas XII masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir. Guru menyampaikan bahwa siswa cenderung mengikuti pilihan teman sebaya atau harapan orang tua tanpa mempertimbangkan potensi diri secara mendalam.

Guru juga menjelaskan bahwa layanan karir selama ini lebih menekankan pada pemberian informasi mengenai perguruan tinggi dan dunia kerja. Belum tersedia modul khusus yang memandu siswa dalam proses eksplorasi diri dan pengambilan keputusan secara sistematis.

Selain itu, guru mengungkapkan bahwa siswa sering menunjukkan kecemasan terhadap masa depan, kurang percaya diri, dan takut salah memilih

jurusan. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan karir tidak cukup hanya bersifat informatif, tetapi perlu menyentuh aspek afektif dan psikologis siswa.

Guru BK menyatakan perlunya pengembangan modul perencanaan karir yang terstruktur dan mengintegrasikan kompetensi sosial emosional agar siswa lebih siap secara mental dan rasional dalam menentukan pilihan masa depan.

E. Kesimpulan Analisis Tahap Analyze

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Layanan karir belum menggunakan modul yang sistematis.
2. Pemahaman siswa tentang perencanaan karir masih rendah.
3. Siswa belum mandiri dalam pengambilan keputusan.
4. Aspek sosial emosional belum terintegrasi dalam layanan.
5. Terdapat kebutuhan mendesak pengembangan modul berbasis kompetensi sosial emosional.

ANGKET AWAL KESADARAN DIRI SISWA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

1. Tujuan Angket

Angket ini bertujuan untuk mengetahui **tingkat kesadaran diri peserta didik dalam merencanakan dan mengambil keputusan karir**. Hasil angket digunakan untuk memperoleh gambaran kondisi awal siswa sebelum diberikan layanan bimbingan karir menggunakan modul perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional. Responden dalam pengisian angket ini berjumlah **104 siswa kelas XII SMA**.

2. Kisi-Kisi Angket Kesadaran Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
1	Pemahaman Potensi Diri	Mengetahui minat diri	1,2	2
		Mengetahui bakat dan kemampuan diri	3,4	2
2	Pemahaman Tujuan Masa Depan	Memiliki gambaran masa depan	5,6	2
3	Kepercayaan Diri Karir	Percaya terhadap kemampuan diri	7,8	2
4	Pengambilan Keputusan Karir	Menentukan pilihan karir	9,10,11	3
		Mempertimbangkan alternatif pilihan karir	12	1
Total				12

3. Instrumen Angket

Skala yang digunakan adalah **Skala Likert 4 pilihan**.

Skor	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

ANGKET KESADARAN DIRI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi diri Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Pilihan Jawaban

Pilihan	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Angket

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya mengetahui minat yang saya miliki.				
2	Saya mengetahui bidang yang saya sukai untuk masa depan.				
3	Saya memahami bakat yang saya miliki.				
4	Saya mengetahui kemampuan yang menjadi kelebihan saya.				
5	Saya memiliki gambaran tentang masa depan saya.				
6	Saya memiliki tujuan yang ingin saya capai setelah lulus sekolah.				
7	Saya percaya pada kemampuan diri saya untuk meraih karir yang diinginkan.				
8	Saya yakin dapat berhasil dalam bidang yang saya pilih.				
9	Saya sudah memiliki pilihan karir yang jelas.				
10	Saya mampu menentukan pilihan karir sendiri.				
11	Saya tidak ragu dalam menentukan pilihan karir saya.				
12	Saya mampu mempertimbangkan beberapa pilihan karir sebelum memutuskan.				

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase:

$$\text{persentase} = \frac{\Sigma \text{skor yang diberikan}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = skor yang diperoleh

N = skor maksimal

Kriteria Penilaian

Persentase	Kategori
81–100%	Sangat Tinggi
61–80%	Tinggi
41–60%	Sedang
21–40%	Rendah
0–20%	Sangat Rendah

5. Hasil Analisis Angket Awal

Jumlah responden: **104 siswa**

Aspek	Skor diperoleh	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pemahaman Potensi Diri	860	1664	51,6%	Sedang
Tujuan Masa Depan	420	832	50,4%	Sedang
Kepercayaan Diri Karir	395	832	47,4%	Sedang
Pengambilan Keputusan Karir	350	1664	21,0%	Rendah
Total	2025	4992	40,5%	Rendah

6. Deskripsi Hasil Angket

Berdasarkan hasil pengisian angket awal yang dilakukan oleh 104 siswa kelas XII SMA, diperoleh gambaran mengenai tingkat kesadaran diri siswa dalam perencanaan dan pengambilan keputusan karir. Secara keseluruhan, tingkat kesadaran diri siswa berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 40,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

masih belum memiliki pemahaman yang optimal mengenai potensi diri serta arah karir yang akan dipilih di masa depan.

Pada aspek pemahaman potensi diri, diperoleh persentase sebesar 51,6% yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa sudah mulai mengenali minat dan kemampuan yang dimiliki, namun pemahaman tersebut masih belum sepenuhnya jelas. Masih terdapat siswa yang belum mampu mengidentifikasi secara tepat bakat dan potensi yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam menentukan bidang karir yang sesuai.

Pada aspek pemahaman tujuan masa depan, diperoleh persentase sebesar 50,4% yang juga berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa telah memiliki gambaran mengenai masa depan yang diinginkan, namun masih banyak siswa yang belum memiliki tujuan karir yang jelas setelah lulus sekolah.

Sementara itu, pada aspek kepercayaan diri karir diperoleh persentase sebesar 47,4% yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih merasa ragu terhadap kemampuan diri dalam mencapai karir yang diinginkan. Keraguan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam merencanakan masa depan secara lebih terarah.

Aspek yang menunjukkan persentase paling rendah adalah aspek pengambilan keputusan karir dengan persentase sebesar 21,0% yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri yang dimiliki. Banyak siswa yang belum memiliki pilihan

karir yang jelas serta masih merasa bingung dalam menentukan langkah yang harus diambil setelah lulus sekolah.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil angket awal yang diberikan kepada 104 siswa, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesadaran diri siswa dalam perencanaan karir masih berada pada kategori rendah. Hal ini terutama terlihat pada aspek pengambilan keputusan karir yang memperoleh persentase paling rendah dibandingkan aspek lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri yang dimiliki.

Rendahnya kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karir menunjukkan perlunya layanan bimbingan karir yang lebih terstruktur dan sistematis untuk membantu siswa memahami potensi diri serta merencanakan masa depan secara lebih matang. Oleh karena itu, pengembangan modul perencanaan karir masa depan berbasis kompetensi sosial emosional diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran diri siswa serta kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir secara lebih tepat dan bertanggung jawab.

DOKUMENTASI KEGIATAN







LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Validator : Dian Mustika Maya, S.Psi., M.A
Instansi : Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII
Peneliti : Aan Soka Pardini
Dosen : 1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
Pembimbing : 2. Dr. Syukri Amin, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran Perencanaan Karir Berbasis Sosial Emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
1	Materi dalam modul telah sesuai dengan capaian layanan perencanaan karir.					✓
2	Tujuan layanan bimbingan dan konseling tercermin jelas dalam materi modul.					✓
3	Materi modul mengaitkan potensi diri dengan pilihan karir secara jelas.					✓
4	Materi modul belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik SMA.					✓

5	Materi modul mendukung pengembangan kompetensi sosio-emosional peserta didik.						✓
6	Konsep potensi diri dalam modul disajikan secara tepat.						✓
7	Konsep perencanaan karir dalam modul belum sesuai dengan prinsip bimbingan dan konseling.						✓
8	Materi modul tidak mengandung kesalahan konsep.						✓
9	Contoh dan kasus dalam modul belum sesuai dengan kondisi peserta didik.						✓
10	Materi modul sbelum elaras dengan etika bimbingan dan konseling.				✓		
11	Modul menjelaskan hubungan potensi diri dan pilihan karir secara mendalam.						✓
12	Materi modul belum mendorong peserta didik melakukan refleksi diri.				✓		
13	Materi modul mendorong peserta didik menganalisis potensi diri.						✓
14	Materi modul membantu peserta didik mengambil keputusan karir.				✓		
15	Materi modul disajikan secara runtut.				✓		
16	Materi modul mudah dipahami secara mandiri.						✓
17	Materi modul belum bersifat analitis, bukan sekadar deskriptif.						✓
18	Materi modul menumbuhkan kesadaran diri peserta didik.						✓
19	Materi modul mengaitkan potensi diri dengan perencanaan masa depan.						✓
20	Materi modul mendukung pencapaian capaian layanan secara optimal.						✓

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
21	Modul disajikan secara sistematis dan terstruktur.					✓
22	Urutan penyajian materi dalam modul mudah diikuti.					✓
23	Struktur penyajian modul konsisten dari awal hingga akhir.					✓
24	Antar bagian modul saling berkaitan secara jelas.					✓

25	Materi dalam modul disajikan secara jelas.					✓
26	Konsep dalam modul belum disusun secara bertahap.					✓
27	Penyajian materi sesuai dengan karakteristik peserta didik SMA					✓
28	Penyajian materi tidak menimbulkan kebingungan.				✓	
29	Penyajian materi mendukung pembelajaran mandiri.				✓	
30	Contoh dalam modul relevan dengan kehidupan peserta didik.					✓
31	Latihan yang disajikan belum sesuai dengan materi pembelajaran.					✓
32	Asesmen dalam modul mengukur pemahaman peserta didik.					✓
33	Petunjuk pengerjaan tugas disajikan dengan jelas.					✓
34	Kegiatan refleksi belum membantu peserta didik mengenali potensi diri.					✓
35	Kegiatan dalam modul mendorong keaktifan peserta didik.					✓

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
36	Kalimat dalam modul disusun secara jelas dan tidak ambigu.					✓
37	Pilihan kata dalam modul digunakan secara tepat.				✓	
38	Bahasa dalam modul mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
39	Bahasa dalam modul bersifat komunikatif.					✓
40	Bahasa dalam modul belum membantu peserta didik memahami materi.					✓
41	Bahasa dalam modul mendorong peserta didik untuk reflektif.					✓
42	Bahasa dalam modul mengajak peserta didik berinteraksi dengan materi.					✓
43	Bahasa dalam modul sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMA.				✓	
44	Bahasa dalam modul tidak terlalu akademis.					✓

45	Bahasa dalam modul mendukung pembelajaran mandiri peserta didik.					✓
46	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam modul sesuai kaidah Bahasa Indonesia.					✓
47	Struktur kalimat dalam modul belum sesuai kaidah Bahasa Indonesia.					✓
48	Istilah dalam modul digunakan secara konsisten.					✓
49	Tidak terdapat kesalahan bahasa yang mengganggu pemahaman.					✓
50	Bahasa dalam modul belum mencerminkan nilai dan etika pendidikan.					✓

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....
Stay 4 tahap selanjutnya

KESIMPULAN

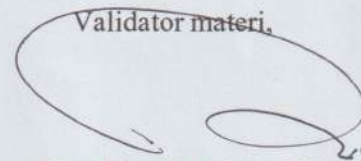
Modul ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, Januari 2026

Validator materi,



Dian Mustika Maya, S.Psi.,M.A

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Nama Validator : Nurul Jannah, M.Pd
Instansi : Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII
Peneliti : Aan Soka Pardini
Dosen : 1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
Pembimbing : 2. Dr. Syukri Amin, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran Perencanaan Karir Berbasis Sosial Emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat Kurang / Sangat tidak setuju.
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
1	Materi dalam modul telah sesuai dengan capaian layanan perencanaan karir.				✓	
2	Tujuan layanan bimbingan dan konseling tercermin jelas dalam materi modul.					✓
3	Materi modul mengaitkan potensi diri dengan pilihan karir secara jelas.					✓
4	Materi modul belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik SMA.	✓				

5	Materi modul mendukung pengembangan kompetensi sosio-emosional peserta didik.			✓		
6	Konsep potensi diri dalam modul disajikan secara tepat.			✓		
7	Konsep perencanaan karir dalam modul belum sesuai dengan prinsip bimbingan dan konseling.	✓				
8	Materi modul tidak mengandung kesalahan konsep.	✓				
9	Contoh dan kasus dalam modul belum sesuai dengan kondisi peserta didik.	✓				
10	Materi modul belum selaras dengan etika bimbingan dan konseling.					✓
11	Modul menjelaskan hubungan potensi diri dan pilihan karir secara mendalam.					✓
12	Materi modul belum mendorong peserta didik melakukan refleksi diri.					✓
13	Materi modul mendorong peserta didik menganalisis potensi diri.					✓
14	Materi modul membantu peserta didik mengambil keputusan karir.				✓	
15	Materi modul disajikan secara runtut.					✓
16	Materi modul mudah dipahami secara mandiri.					✓
17	Materi modul belum bersifat analitis, bukan sekadar deskriptif.	✓				
18	Materi modul menumbuhkan kesadaran diri peserta didik.					✓
19	Materi modul mengaitkan potensi diri dengan perencanaan masa depan.				✓	
20	Materi modul mendukung pencapaian capaian layanan secara optimal.				✓	

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
21	Modul disajikan secara sistematis dan terstruktur.					✓
22	Urutan penyajian materi dalam modul mudah diikuti.					✓
23	Struktur penyajian modul konsisten dari awal hingga akhir.				✓	
24	Antar bagian modul saling berkaitan secara jelas.					✓

25	Materi dalam modul disajikan secara jelas.					✓
26	Konsep dalam modul belum disusun secara bertahap.	✓				
27	Penyajian materi sesuai dengan karakteristik peserta didik SMA					✓
28	Penyajian materi tidak menimbulkan kebingungan.	✓				
29	Penyajian materi mendukung pembelajaran mandiri.				✓	
30	Contoh dalam modul relevan dengan kehidupan peserta didik.				✓	
31	Latihan yang disajikan belum sesuai dengan materi pembelajaran.	✓				
32	Asesmen dalam modul mengukur pemahaman peserta didik.				✓	
33	Petunjuk pengerjaan tugas disajikan dengan jelas.				✓	
34	Kegiatan refleksi belum membantu peserta didik mengenali potensi diri.					✓
35	Kegiatan dalam modul mendorong keaktifan peserta didik.					✓

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
36	Kalimat dalam modul disusun secara jelas dan tidak ambigu.					✓
37	Pilihan kata dalam modul digunakan secara tepat.					✓
38	Bahasa dalam modul mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
39	Bahasa dalam modul bersifat komunikatif.					✓
40	Bahasa dalam modul belum membantu peserta didik memahami materi.	✓				
41	Bahasa dalam modul mendorong peserta didik untuk reflektif.	✓				
42	Bahasa dalam modul mengajak peserta didik berinteraksi dengan materi.				✓	
43	Bahasa dalam modul sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik SMA.				✓	
44	Bahasa dalam modul tidak terlalu akademis.	✓				

	berdasarkan pola yang jelas.					
23	Pemisahan antar paragraf disajikan dengan jelas.					✓
24	Penempatan judul, subjudul, dan ilustrasi mendukung pemahaman isi.					✓
25	Modul menggunakan jenis huruf yang terbatas dan konsisten.					✓
26	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.					✓
27	Spasi antar baris teks disusun secara normal.					✓
28	Modul menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	✓				
29	Jenjang judul disusun jelas, konsisten, dan proporsional.					✓
30	Pemotongan kata dalam modul sesuai dengan kaidah bahasa.					✓

.....

Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII

Kesimpulan:

Modul belum dapat digunakan	
Modul dapat digunakan dengan revisi	✓
Modul dapat digunakan tanpa revisi	

Bengkulu, Januari 2026
 Validator media,



Nurul Jannah, M.Pd

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Dian Mustika Maya, S.Psi., M.A
Instansi : Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir
Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa
Kelas XII
Peneliti : Aan Soka Pardini
Dosen : 1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
Pembimbing : 2. Dr. Syukri Amin, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Perencanaan karir berbasis kmpetensi sosial emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
1	Ukuran modul telah sesuai dengan standar ISO					✓
2	Ukuran modul tidak sesuai dengan materi yang disajikan.					✓
3	Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan unsur lainnya.					✓
4	Tata letak sampul modul terlihat tidak harmonis dan tidak konsisten.					✓
5	Ukuran huruf judul modul kurang dominan dan tidak proporsional.				✓	
6	Tata letak sampul modul tersusun harmonis, konsisten, dan memiliki kesatuan.					✓
7	Warna judul modul kontras dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.					✓
8	Penggunaan warna pada modul kurang harmonis dan mengganggu fungsi tata letak.					✓
9	Penggunaan warna pada modul harmonis dan memperjelas fungsi unsur tata letak.					✓
10	Ukuran modul sesuai dengan kelengkapan dan kedalaman materi.				✓	
11	Pemisahan antar paragraf disajikan dengan jelas.				✓	
12	Bidang cetak dan margin disusun secara proporsional.					✓
13	Modul tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.					✓
14	Bidang cetak dan margin disusun kurang proporsional.					✓
15	Modul memuat judul, subjudul, dan nomor halaman secara lengkap.					✓
16	Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi ilustrasi sesuai dengan realita.					✓
17	Penempatan unsur tata letak tidak konsisten.				✓	
18	Bidang cetak dan margin disusun kurang proporsional.				✓	
19	Spasi antara teks dan ilustrasi kurang sesuai.					✓
20	Modul menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.					✓
21	Penempatan ilustrasi latar belakang tidak mengganggu teks dan judul.					✓
22	Penempatan unsur tata letak konsisten					✓

	berdasarkan pola yang jelas.						✓
23	Pemisahan antar paragraf disajikan dengan jelas.						✓
24	Penempatan judul, subjudul, dan ilustrasi mendukung pemahaman isi.						✓
25	Modul menggunakan jenis huruf yang terbatas dan konsisten.						✓
26	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.						✓
27	Spasi antar baris teks disusun secara normal.						✓
28	Modul menggunakan terlalu banyak jenis huruf.						✓
29	Jenjang judul disusun jelas, konsisten, dan proporsional.						✓
30	Pemotongan kata dalam modul sesuai dengan kaidah bahasa.						✓

.....

.....

.....

.....

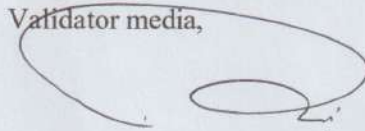
Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda check list (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII

Kesimpulan:

Modul belum dapat digunakan	✓
Modul dapat digunakan dengan revisi	
Modul dapat digunakan tanpa revisi	✓

Bengkulu, Januari 2026

Validator media,



Dian Mustika Maya, S.Psi., M.A

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Nurul Jannah, M.Pd
Instansi : Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Judul Penelitian : Pengembangan Modul Ajar Perencanaan Karir Berbasis Kompetensi Sosial Emosional untuk Siswa Kelas XII
Peneliti : Aan Soka Pardini
Dosen : 1. Dr. Merri Sri Hartati, M.Pd
Pembimbing : 2. Dr. Syukri Amin, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Perencanaan karir berbasis kompetensi sosial emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

No	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		SK	K	C	B	SB
1	Ukuran modul telah sesuai dengan standar ISO					✓
2	Ukuran modul tidak sesuai dengan materi yang disajikan.	✓				
3	Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan unsur lainnya.				✓	
4	Tata letak sampul modul terlihat tidak harmonis dan tidak konsisten.	✓				
5	Ukuran huruf judul modul kurang dominan dan tidak proporsional.	✓				
6	Tata letak sampul modul tersusun harmonis, konsisten, dan memiliki kesatuan.				✓	
7	Warna judul modul kontras dengan latar belakang sehingga mudah dibaca.					✓
8	Penggunaan warna pada modul kurang harmonis dan mengganggu fungsi tata letak.	✓				
9	Penggunaan warna pada modul harmonis dan memperjelas fungsi unsur tata letak.					✓
10	Ukuran modul sesuai dengan kelengkapan dan kedalaman materi.					✓
11	Pemisahan antar paragraf disajikan dengan jelas.					✓
12	Bidang cetak dan margin disusun secara proporsional.				✓	
13	Modul tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.				✓	
14	Bidang cetak dan margin disusun kurang proporsional.	✓				
15	Modul memuat judul, subjudul, dan nomor halaman secara lengkap.					✓
16	Bentuk, warna, ukuran, dan proporsi ilustrasi sesuai dengan realita.					✓
17	Penempatan unsur tata letak tidak konsisten.		✓			
18	Bidang cetak dan margin disusun kurang proporsional.		✓			
19	Spasi antara teks dan ilustrasi kurang sesuai.	✓				
20	Modul menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.	✓				
21	Penempatan ilustrasi latar belakang tidak mengganggu teks dan judul.					✓
22	Penempatan unsur tata letak konsisten					✓

45	Bahasa dalam modul mendukung pembelajaran mandiri peserta didik.					✓
46	Penggunaan ejaan dan tanda baca dalam modul sesuai kaidah Bahasa Indonesia.				✓	
47	Struktur kalimat dalam modul belum sesuai kaidah Bahasa Indonesia.	✓				
48	Istilah dalam modul digunakan secara konsisten.				✓	
49	Tidak terdapat kesalahan bahasa yang mengganggu pemahaman.					✓
50	Bahasa dalam modul belum mencerminkan nilai dan etika pendidikan.				✓	

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

Dada bagian materi Untuk melihat kse ditambahkan dan materi yang berkaitan Hambatan Emosi terhadap Potensi " minder, temas / takut abasal.

" Bagaimana sikapmu jika abasal "

KESIMPULAN

Modul ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi ✓
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, Januari 2026

Validator materi,

Nurul Jannah, M.Pd

LEMBAR ANKET RESPON GURU

Nama : lim masitoh
Jabatan : Guru BK
Hari / Tanggal : Senin, 9 Feb 2026

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran Perencanaan Karir Berbasis Sosial Emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
SS : Sangat sesuai
S : Sesuai
CS : Cukup sesuai
TS : Tidak sesuai
STS : Sangat tidak sesuai
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Materi dalam modul belum sesuai dengan tujuan layanan perencanaan karir di SMA.	✓				
2	Materi modul sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.	✓				
3	Materi yang disajikan relevan dengan tema hubungan potensi diri dan pilihan karir.	✓				
4	Cakupan materi meliputi berbagai aspek potensi diri peserta didik.	✓				
5	Materi belum memberikan gambaran yang cukup luas tentang alternatif pilihan karir.	✓				
6	Materi disajikan secara runtut dan sistematis.	✓				
7	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dipahami oleh peserta didik.		✓			

29	Modul mendorong peserta didik untuk membuat keputusan karir secara lebih sadar dan realistis.	✓			
30	Modul layak digunakan secara berkelanjutan dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah.	✓			

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

.....

.....

.....

.....

KESIMPULAN

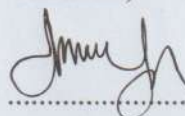
Modul ini dinyatakan *):

- a. Layak digunakan tanpa revisi ✓
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, Februari 2026

Validator,



8	Istilah-istilah dalam modul dijelaskan dengan jelas dan tidak membingungkan.		✓			
9	Materi modul terintegrasi dengan aktivitas layanan Bimbingan dan Konseling.	✓				
10	Materi mendukung pengembangan kompetensi sosio-emosional peserta didik.	✓				
11	Contoh dan ilustrasi dalam modul belum sesuai dengan konteks kehidupan siswa.		✓			
12	Materi modul relevan dengan perkembangan dunia pendidikan lanjutan dan dunia kerja..	✓				
13	Tampilan modul kurang menarik dan mampu meningkatkan minat pengguna.		✓			
14	Desain sampul modul mencerminkan isi dan tujuan pembelajaran.		✓			
15	Pemilihan warna dalam modul mendukung kenyamanan membaca.	✓				
16	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sulit dibaca.		✓			
17	Tata letak teks dan gambar tersusun rapi dan proporsional.	✓				
18	Penyajian modul konsisten dari awal hingga akhir.	✓				
19	Modul mudah digunakan oleh guru dalam pelaksanaan layanan BK.		✓			
20	Petunjuk penggunaan modul disajikan secara jelas dan mudah diikuti.	✓				
21	Modul dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai bentuk layanan BK.		✓			
22	Modul dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.	✓				
23	Modul mudah diintegrasikan ke dalam Rencana Pelaksanaan Layanan BK (RPLBK).	✓				
24	Modul membantu guru menghemat waktu dalam pelaksanaan layanan.	✓				
25	Modul membantu guru dalam merancang layanan perencanaan karir secara sistematis.	✓				
26	Modul mempermudah guru dalam menyampaikan materi perencanaan karir.	✓				
27	Modul membantu peserta didik mengenali potensi diri yang dimilikinya.	✓				
28	Modul belum membantu peserta didik mengaitkan potensi diri dengan pilihan karir.	✓				

LEMBAR ANKET RESPON GURU

Nama : *Katwan*
Jabatan : *Waka Kurikulum*

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Modul Pembelajaran Perencanaan Karir Berbasis Sosial Emosional yang dikembangkan.
2. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kelayakan modul.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom skor penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Kriteria penilaian:
Skor 5 = Sangat Baik
Skor 4 = Baik
Skor 3 = Cukup
Skor 2 = Kurang
Skor 1 = Sangat Kurang
5. Mohon Kepada Bapak/ Ibu untuk memberikan komentar atau usulan perbaikan

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Materi dalam modul sesuai dengan tujuan layanan perencanaan karir di SMA.	✓				
2	Materi modul sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.	✓				
3	Materi yang disajikan relevan dengan tema hubungan potensi diri dan pilihan karir.		✓			
4	Cakupan materi meliputi berbagai aspek potensi diri peserta didik.	✓				
5	Materi memberikan gambaran yang cukup luas tentang alternatif pilihan karir.		✓			
6	Materi disajikan secara runtut dan sistematis.	✓				
7	Bahasa yang digunakan dalam modul mudah dipahami oleh peserta didik.		✓			

8	Istilah-istilah dalam modul dijelaskan dengan jelas dan tidak membingungkan.	✓				
9	Materi modul terintegrasi dengan aktivitas layanan Bimbingan dan Konseling.		✓			
10	Materi mendukung pengembangan kompetensi sosio-emosional peserta didik.	✓				
11	Contoh dan ilustrasi dalam modul sesuai dengan konteks kehidupan siswa.	✓				
12	Materi modul relevan dengan perkembangan dunia pendidikan lanjutan dan dunia kerja..	✓				
13	Tampilan modul ajar menarik dan mampu meningkatkan minat pengguna.		✓			
14	Desain sampul modul mencerminkan isi dan tujuan pembelajaran.	✓				
15	Pemilihan warna dalam modul mendukung kenyamanan membaca.		✓			
16	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca.	✓				
17	Tata letak teks dan gambar tersusun rapi dan proporsional.	✓				
18	Penyajian modul konsisten dari awal hingga akhir.	✓				
19	Modul mudah digunakan oleh guru dalam pelaksanaan layanan BK.	✓				
20	Petunjuk penggunaan modul disajikan secara jelas dan mudah diikuti.	✓				
21	Modul dapat digunakan secara fleksibel dalam berbagai bentuk layanan BK.	✓				
22	Modul dapat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.	✓				
23	Modul mudah diintegrasikan ke dalam Rencana Pelaksanaan Layanan BK (RPLBK).		✓			
24	Modul membantu guru menghemat waktu dalam pelaksanaan layanan.	✓				
25	Modul membantu guru dalam merancang layanan perencanaan karir secara sistematis.	✓				
26	Modul mempermudah guru dalam menyampaikan materi perencanaan karir.	✓				
27	Modul membantu peserta didik mengenali potensi diri yang dimilikinya.	✓				
28	Modul membantu peserta didik mengaitkan potensi diri dengan pilihan karir.	✓				
29	Modul mendorong peserta didik untuk membuat keputusan karir secara lebih sadar	✓				

	dan realistis.					
30	Modul layak digunakan secara berkelanjutan dalam layanan Bimbingan dan Konseling	✓				

KOMENTAR DAN SARAN PERBAIKAN

modul yang digunakan sudah baik.

.....

.....

.....

KESIMPULAN


Modul ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan tanpa revisi ✓
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Bengkulu, ~~Februari~~ 2026

Validator,


.....